

## ANALISIS NLP UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS TRANSKRIP VIDEO KEWIRAUSAHAAN : DETEKSI KATA DAN KOREKSI EYD DI KOME.AI

Dhini Awalia Putri<sup>1</sup>, Diana Novitasari<sup>2</sup>, Chrystella Axel Alexandra<sup>3</sup>, Shifa Elmaliyasari<sup>4</sup>,  
Amellia Harmaimun Hidayah<sup>5</sup>, Muhammad Arsyad Rafli<sup>6</sup>

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email : [23083010008@student.upnjatim.ac.id](mailto:23083010008@student.upnjatim.ac.id)<sup>1</sup>, [23083010014@student.upnjatim.ac.id](mailto:23083010014@student.upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>,  
[23083010016@student.upnjatim.ac.id](mailto:23083010016@student.upnjatim.ac.id)<sup>3</sup>, [23083010022@student.upnjatim.ac.id](mailto:23083010022@student.upnjatim.ac.id)<sup>4</sup>,  
[23083010034@student.upnjatim.ac.id](mailto:23083010034@student.upnjatim.ac.id)<sup>5</sup>, [22014010029@student.upnjatim.ac.id](mailto:22014010029@student.upnjatim.ac.id)<sup>6</sup>

### ABSTRACT

*This research aims to improve the algorithm for detection and correction of Improved Spelling (EYD) errors in YouTube transcripts by applying Natural Language Processing (NLP) technology realised on the Kome.ai platform. The urgency of this research lies in the great influence of YouTube on language use in Indonesia, especially through the auto-translation feature that often produces translations that are not in accordance with Improved Spelling (EYD) rules. By applying the research results to the Kome.ai platform, it is hoped that the quality of grammar and auto-translation can be significantly improved.*

*This research approach is qualitative with content analysis method and data collection through one of the videos about entrepreneurship on Youtube. The proposed hypothesis is that the application of Natural Language Processing (NLP) to the developed algorithm can effectively improve the accuracy of Improved Spelling (EYD) error detection and correction. In addition, the combination of formal and dynamic equivalence is expected to provide flexibility in the application of language rules without reducing the quality of the message. The results of this research are expected to be a real contribution in supporting the civilisation of Indonesian language in the digital era.*

**Keywords:** EYD, NLP, Youtube, Transcript

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan algoritma deteksi dan koreksi kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada transkrip YouTube dengan menerapkan teknologi *Natural Language Processing* (NLP) yang direalisasikan pada platform *Kome.ai*. Urgensi penelitian ini berada pada pengaruh besar YouTube terhadap penggunaan bahasa di Indonesia, terutama melalui fitur *auto-translation* yang sering menghasilkan terjemahan yang kurang sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Dengan penerapan hasil penelitian pada platform *Kome.ai*, diharapkan kualitas tata bahasa dan penerjemahan otomatis dapat ditingkatkan secara signifikan.

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode analisis konten dan pengambilan data melalui salah satu video tentang kewirausahaan pada platform Youtube. Hipotesis yang diusulkan adalah penerapan *Natural Language Processing* (NLP) pada algoritma yang dikembangkan mampu secara efektif meningkatkan akurasi deteksi dan koreksi kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Selain itu, penggabungan kesepadanan formal dan dinamis diharapkan memberikan fleksibilitas dalam penerapan kaidah bahasa tanpa mengurangi kualitas pesan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi nyata dalam mendukung peradaban bahasa Indonesia di era digital.

**Kata Kunci:** EYD, NLP, Youtube, Transkrip

### Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No  
223.8

DOI : Prefix DOI :  
10.8734/a.v1i2.365

**Copyright : Author  
Publish by : Argopuro**



This work is licensed  
under a [Creative](#)

[Commons](#)

[Attribution-](#)

[NonCommercial 4.0](#)  
[International License](#)

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu elemen utama dalam kehidupan manusia yang berfungsi sebagai alat komunikasi, pemersatu bangsa, dan sarana penyebaran informasi. Penggunaan bahasa yang baik dan benar menjadi kunci utama untuk mencapai komunikasi yang efektif dan efisien. Melalui bahasa, kita dapat memahami budaya dan pola pikir suatu masyarakat. Menurut Keraf (1997:1), bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Namun, kenyataannya, masih banyak orang yang melakukan kesalahan ejaan dalam menulis bahasa Indonesia. Kesalahan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan tentang aturan ejaan, minimnya latihan, atau pengaruh bahasa asing.

Kesalahan tersebut pada bagian ejaan yang memiliki dampak yang signifikan, terutama dalam konteks dokumen resmi atau publikasi ilmiah. Kesalahan ini tidak hanya menyulitkan pembaca memahami isi, tetapi juga dapat mengubah makna kalimat. Bahasa Indonesia memiliki banyak kata dengan bunyi dan penulisan yang mirip sehingga rawan terjadi kesalahan. Selain itu, pengaruh bahasa asing, terutama dalam penggunaan kata serapan, semakin memperumit masalah ini. Firmansyah (2015) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia telah diajarkan sejak tingkat pendidikan dasar karena perannya yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada tahap pengolahan teks (preprocessing), penggunaan bahasa informal dan kesalahan pengetikan (typo) sering menjadi kendala. Jika tidak diperbaiki, kesalahan tersebut dapat menyebabkan hasil analisis teks menjadi tidak akurat.

Kesenjangan ini dapat diatasi dengan memanfaatkan teknologi pemrosesan bahasa alami atau *Natural Language Processing* (NLP). NLP adalah bidang ilmu komputer yang mempelajari interaksi antara komputer dan bahasa manusia. Tujuan dari NLP adalah merancang perangkat lunak yang mampu memahami, menganalisis, serta menghasilkan bahasa manusia secara alami. Dengan teknologi ini, komputer dapat berinteraksi dengan manusia layaknya berkomunikasi dengan sesama (Mishra & Kaur, 2013).

Dalam konteks pengecekan ejaan, terdapat beberapa pendekatan yang sering digunakan, salah satunya adalah model algoritma. Model ini dilatih dengan data teks yang besar untuk memprediksi ejaan yang benar. Metode lain yang populer adalah penggunaan kamus elektronik yang berisi daftar kata dengan ejaan yang benar. NLP memungkinkan pencocokan antara kata-kata dalam teks dan kamus elektronik untuk mendeteksi serta memperbaiki kesalahan ejaan (Tjong et al., 2017).

Penelitian mengenai penerapan NLP untuk pengecekan ejaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki nilai penting yang tidak hanya meningkatkan akses informasi bagi masyarakat, tetapi juga membantu pengembangan aplikasi yang mendorong penggunaan bahasa Indonesia yang lebih baik. Allen (1995) menyebutkan bahwa manusia secara alami memahami tata bahasa, sintaksis, dan makna yang tersirat, sedangkan komputer menghadapi tantangan besar dalam mengolah permintaan dalam bahasa alami.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan teknologi NLP untuk meningkatkan kualitas transkrip video kewirausahaan di platform *Kome.ai*. Sistem yang dirancang bertujuan untuk mendeteksi kesalahan ejaan dan memberikan koreksi yang sesuai dengan kaidah KBBI. Hasil transkrip akan menjadi lebih akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas komunikasi dalam bahasa Indonesia melalui inovasi teknologi.

## METODOLOGI

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih video dari platform *YouTube* dengan judul "[NEWS] UMKM SE-KABUPATEN TANAH DATAR IKUTI PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN". Proses transkrip memanfaatkan situs *Kome.ai*, yang dapat mentranskrip video dari platform *YouTube* secara otomatis. *Kome.ai* dikenal dengan kemampuan yang canggih dalam menghasilkan transkrip dengan akurasi yang cukup tinggi. Dalam proses transkrip, metode yang digunakan yaitu *Natural Language Processing* (NLP) adalah bagian dari

sub bidang *Artificial Intelligence* (AI). NLP dapat mengambil sistem berbasis data dari sampel video yang akan diuji dengan bahasa alami untuk memecah audio menjadi teks melalui proses tokenisasi, di mana suara diubah menjadi kata per kata dan frasa yang lebih kecil. Proses ini membantu *Kome.ai* untuk memahami struktur kalimat dan konteks teks dari video dengan dasar Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Pada Ejaan yang telah ditranskrip terdapat beberapa kata kurang tepat dan mengakibatkan permasalahan kualitas transkrip video kewirausahaan yang dihasilkan oleh teknologi *speech-to-text* masih menjadi kendala serius. Seorang penerjemah atau sistem transkrip otomatis harus mampu menemukan padanan kata yang tepat agar hasil terjemahan atau transkripnya menjadi akurat (Ziyaul Haq, 2017). Ketidaktepatan dalam pendeteksian kata dan penerapan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD) sering kali terjadi, yang pada akhirnya memengaruhi akurasi dan kejelasan transkrip video. Hal ini dapat menurunkan fungsi video sebagai media pembelajaran, terutama dalam mendukung program pengembangan kewirausahaan yang semakin diminati oleh masyarakat Indonesia.

Implementasi metode pemrosesan bahasa alami *Natural Language Processing* (NLP) merupakan solusi yang efektif dan efisien untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan kemampuan mendeteksi kata secara akurat dan memperbaiki tata bahasa sesuai dengan EYD. NLP dapat meningkatkan kualitas transkrip secara signifikan. Dalam konteks kewirausahaan, transkrip yang berkualitas sangat berguna untuk membantu pendengar memahami materi yang disampaikan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas video sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode NLP di platform *Kome.ai*, yang dirancang untuk menghasilkan transkrip video kewirausahaan dengan tingkat akurasi dan kejelasan yang tinggi. Melalui proses pendeteksian kata yang akurat dan perbaikan tata bahasa berbasis EYD, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan teknologi transkrip otomatis yang mendukung pendidikan kewirausahaan.

Analisis teks transkrip yang telah diperoleh dari *Kome.ai* dan diperoleh terdapat beberapa kata ejaan yang kurang tepat (kata yang tebal) sebagai berikut:

**sebanyak** 28 koperasi dan **2014** usaha mikro kecil dan menengah atau **EMG** masih Kabupaten **tanahdatar** mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan koperasi dan kewirausahaan bagi pelaku UMKM yang diadakan oleh **dinas koperindag dan pertambangan tanahdatar** pelatihan tersebut digelar selama tiga hari Mulai tanggal **dua hingga empat Agustus 2022** yang dibuka langsung oleh Bupati **tanahdatar Ekaputra** tujuan dari pelatihan tersebut adalah untuk menumbuhkembangkan dan meningkatkan pengurus koperasi dan pelaku UMKM juga mendukung program unggulan **tanahdatar** koperasi dan UMKM **Kabupaten** penyusunan keuangan koperasi dan pelatihan kewirausahaan bagi **whm** sebagai salah satu wujud pembinaan **Pemerintah Kabupaten akar terhadap** koperasi dan pelaku UMKM Bupati **tanahdatar Ekaputra** menyebut pelaku ekonomi seperti koperasi dan UMKM dituntut untuk semakin **cerdas** dalam memanfaatkan peluang bisnis yang ada di era persaingan yang semakin kompetitif ia berharap pelatihan tersebut dapat menumbuhkembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha tangguh dan mandiri serta meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah **Hai Mai lagi** .memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya kami **mengharapkan** yang sangat tinggi **menempel** ekonomi **game** liputan **tanahdatar** TV melaporkan ke

## HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Kata yang tidak sesuai	Alasan kesalahan	Perbaikan
1.	sebanyak	Seharusnya menggunakan huruf kapital di awal kata karena berada pada awal kalimat	Sebanyak

2.	2014	Kesalahan transkrip menangkap audio video	dalam	24
3.	EMG	Kesalahan transkrip menangkap audio video	dalam	UMKM
4.	msih	Kesalahan transkrip menangkap audio video	dalam	se-
5.	tanahdatar	Seharusnya menggunakan huruf kapital diawal kata pada nama tempat dan penulisan seharusnya tidak digabung		Tanah Datar
6.	koperindag	Merupakan kalimat akronim, sebaiknya menggunakan kapital		KOPERINDAG
7.	dinas koperindag dan pertambangan tanahdatar	Nama lembaga, seharusnya menggunakan kapital		Dinas KOPERINDAG dan Pertambangan Tanah Datar
8.	dua hingga empat Agustus 2024	Penulisan tanggal kurang baku		2-4 Agustus 2024
9.	Ekaputra	Penulisan nama orang kurang tepat		Eka Putra
9.	whm	Merupakan kesalahan penulisan		UMKM
10.	akar terhadap	Frasa tidak baku		sebagai bentuk perhatian terhadap
11.	cerdas	Kesalahan transkrip menangkap audio video	dalam	cerdik
12.	Hai Mai lagi tanpa	Kesalahan transkrip menangkap audio video	dalam	Mari bagi peserta
13.	menempel			kepada UMKM pak
14.	game	Kesalahan transkrip menangkap audio video	dalam	Tim
15.	ke	Seharusnya ditiadakan, karena tidak ada kata setelah kata "melaporkan"		-

Hasil perbaikan:

**Sebanyak 28** koperasi dan **24** pelaku usaha mikro kecil dan menengah atau **UMKM** se-kabupaten **Tanah Datar** mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan koperasi dan kewirausahaan bagi pelaku UMKM yang diadakan oleh **Dinas KOPERINDAG dan Pertambangan Tanah Datar**.

Pelatihan tersebut digelar selama tiga hari mulai tanggal **2-4 Agustus 2022** yang dibuka langsung oleh Bupati **Tanah Datar, Eka Putra**. Tujuan dari pelatihan tersebut adalah untuk menumbuhkembangkan dan meningkatkan pengurus koperasi dan pelaku UMKM, juga mendukung program unggulan **Tanah Datar**.

**Kabupaten** penyusunan keuangan koperasi dan pelatihan kewirausahaan bagi **UMKM** sebagai salah satu wujud pembinaan **Pemerintah Kabupaten sebagai bentuk pelatihan terhadap** koperasi dan pelaku UMKM. Bupati **Tanah Datar, Eka Putra** menyebut pelaku ekonomi seperti koperasi dan UMKM dituntut untuk semakin cerdas dalam memanfaatkan peluang bisnis yang ada di era persaingan yang semakin kompetitif. Ia berharap pelatihan tersebut dapat menumbuhkembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha tangguh dan mandiri serta meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah.

**Mari bagi peserta** memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya kami **mengharapkan** yang sangat tinggi menempel ekonomi.

**Tim liputan Tanah Datar TV** melaporkan.

Kesalahan ejaan sering kali muncul dalam transkrip, seperti pada kata "msih" yang seharusnya ditulis "masih". Hal ini dapat terjadi karena kurangnya ketelitian atau kesalahan dalam pengenalan suara pada sistem transkrip. Selain itu, penggunaan huruf kapital yang tidak konsisten juga ditemukan, misalnya pada nama tempat "tanahdatar" yang seharusnya ditulis "Tanah Datar" dengan huruf kapital di awal kata. Demikian pula dengan akronim seperti "koperindag", yang seharusnya ditulis dalam huruf kapital seluruhnya menjadi "KOPERINDAG" untuk menunjukkan bahwa itu adalah singkatan resmi.

Kesalahan lainnya ditemukan pada penulisan nama orang, seperti "Ekaputra", yang seharusnya dipisahkan menjadi "Eka Putra" sesuai dengan kaidah penulisan nama yang benar. Penulisan yang tepat ini penting untuk menunjukkan penghormatan sekaligus keakuratan dalam penyampaian informasi. Tidak hanya itu, kesalahan format dalam penulisan tanggal juga terlihat, seperti pada frasa "dua hingga empat Agustus 2024" yang kurang baku. Format yang lebih ringkas dan formal adalah "2-4 Agustus 2024", yang lebih sesuai untuk digunakan dalam dokumen resmi.

Frasa yang tidak baku juga banyak ditemukan, seperti "akar terhadap", yang tidak sesuai secara tata bahasa. Frasa ini sebaiknya diganti dengan "sebagai bentuk perhatian terhadap" agar lebih jelas dan sesuai kaidah bahasa. Penulisan nama lembaga pun sering kali tidak mengikuti aturan yang benar, misalnya pada "dinas koperindag dan pertambangan tanahdatar". Nama lembaga ini seharusnya ditulis dengan kapitalisasi yang tepat, yaitu "Dinas KOPERINDAG dan Pertambangan Tanah Datar", untuk menunjukkan identitas resminya.

Kesalahan pada istilah yang umum digunakan juga menjadi perhatian, seperti pada "whm" dan "EMG", yang seharusnya ditulis "UMKM". Hal ini menunjukkan perlunya pengeditan ulang untuk memperbaiki istilah yang salah. Selain itu, frasa yang tidak lengkap seperti "ke" tanpa kelanjutan kalimat menunjukkan adanya penghilangan kata atau struktur kalimat yang belum selesai. Frasa ini perlu diperbaiki atau dihapus agar tidak membingungkan pembaca.

Beberapa frasa umum juga terdeteksi tidak sesuai, misalnya "cerdas" yang salah ditranskrip menjadi "cerdik", meskipun konteks sebenarnya mengacu pada kata yang lebih tepat. Kesalahan ini sering kali disebabkan oleh transkrip otomatis yang kurang akurat dalam mengenali suara atau konteks. Hal serupa juga terjadi pada penulisan seperti "Hai Mai lagi tanpa", yang seharusnya menjadi "Mari bagi peserta", sesuai dengan maksud aslinya.

Kesalahan lain ditemukan pada penulisan kata seperti "game", yang tidak relevan dalam konteks pembicaraan dan seharusnya diganti dengan "tim" untuk merujuk pada kelompok kerja.

Selain itu, penggunaan kata "ke" yang tidak relevan karena tidak diikuti konteks yang jelas menunjukkan adanya struktur kalimat yang tidak selesai. Kata ini sebaiknya dihilangkan atau dilengkapi sesuai kebutuhan.

Kesalahan-kesalahan ini menunjukkan pentingnya pengeditan manual dan penggunaan tata bahasa yang baik dalam penulisan transkrip. Pengeditan yang teliti tidak hanya memperbaiki ejaan dan format tetapi juga memastikan informasi yang disampaikan akurat dan mudah dipahami oleh pembaca.

Kesalahan yang ditemukan pada transkrip dapat disebabkan oleh beberapa faktor utama. Salah satunya adalah penggunaan teknologi transkrip otomatis yang masih memiliki keterbatasan dalam mengenali bahasa Indonesia secara akurat, terutama dalam konteks regional atau nama-nama khusus. Selain itu, minimnya proses revisi manual setelah transkrip selesai juga menjadi penyebab utama. Tanpa revisi manual, banyak kesalahan tidak terdeteksi, sehingga kualitas transkrip tidak maksimal. Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia, termasuk ejaan, tata bahasa, dan penggunaan huruf kapital. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang kurang tentang aturan penulisan bahasa dapat berdampak signifikan terhadap hasil transkrip.

Kesalahan transkrip memiliki dampak besar terhadap pemahaman informasi. Salah satu dampaknya adalah hilangnya kejelasan makna. Penulisan yang tidak sesuai atau penggunaan frasa yang tidak baku dapat mengaburkan maksud dari suatu kalimat, sehingga dapat menyulitkan pembaca dalam memahami isi informasi. Di samping itu, kesalahan semacam ini juga memiliki potensi untuk menurunkan kredibilitas informasi. Misalnya, penulisan nama tempat atau lembaga yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa dapat memberikan kesan kurang profesional pada dokumen. Lebih jauh lagi, kesalahan transkrip yang tidak diperbaiki dapat menjadi hambatan dalam proses analisis data. Jika data yang digunakan untuk penelitian atau pengambilan keputusan mengandung banyak kesalahan, hasil yang diperoleh dapat menjadi tidak valid atau kurang akurat.

Untuk mencegah kesalahan serupa dan meningkatkan kualitas transkrip, beberapa upaya perbaikan dapat dilakukan. Salah satu langkah yang efektif adalah dengan menerapkan teknologi *Natural Language Processing* (NLP). Teknologi ini dapat membantu memperbaiki kesalahan ejaan secara otomatis dengan berdasarkan referensi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Selain itu, revisi manual oleh editor yang memahami kaidah bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk memastikan kualitas transkrip yang baik. Pelatihan terkait penulisan dan penggunaan bahasa Indonesia juga perlu diberikan kepada tim yang bertanggung jawab, sehingga mereka dapat menghasilkan transkrip yang lebih akurat. Di sisi lain, pengembang teknologi transkrip juga perlu terus meningkatkan algoritma yang digunakan agar mampu mengenali konteks bahasa Indonesia dengan lebih baik. Dengan upaya-upaya tersebut, diharapkan kesalahan dalam transkrip dapat diminimalkan, sehingga kualitas dokumen yang dihasilkan menjadi lebih baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis kesalahan transkrip dengan platform *kome.ai*, penelitian ini menemukan berbagai jenis kesalahan yang meliputi ejaan, penggunaan huruf kapital, tata bahasa, format tanggal, serta istilah yang tidak baku. Kesalahan-kesalahan ini sebagian besar disebabkan oleh keterbatasan teknologi transkrip otomatis, kurangnya proses revisi manual, serta kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia. Dampak dari kesalahan transkrip ini meliputi hilangnya kejelasan informasi, penurunan ketepatan dokumen, dan hambatan dalam analisa data.

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya proses revisi manual yang teliti, penggunaan teknologi *Natural Language Processing* (NLP), serta pemahaman terkait tata bahasa untuk meningkatkan kualitas transkrip. Dengan langkah-langkah tersebut, transkrip dapat menjadi lebih rapi, akurat, dan mudah dipahami. Pada hasil penelitian ini menekankan bahwa transkrip yang baik membutuhkan kombinasi antara teknologi dan upaya manusia untuk memastikan informasi yang disampaikan jelas dan terpercaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.